

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah penelitian berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah masalah asosiatif menurut Sugiyono (2019) rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan untuk hubungannya menggunakan hubungan kasual, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.

Penelitian ini terdapat variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) hubungan kasual yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap perilaku riba.

Penelitian bertujuan menguji secara empirik analisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap perilaku riba pada mahasiswa akuntansi. Populasi penelitian ini mahasiswa yang aktif pada program studi akuntansi dan perbankan syariah di Universitas Yayasan Pendidikan Islam 45, alasan peneliti memilih responden diantaranya adalah:

1. Universitas Yayasan Pendidikan Islam 45 karena terdapat jurusan perbankan syariah, diharapkan responden menjawab kuisioner sesuai dengan pengetahuan islam nya.

2. Mahasiswa pasti mendapatkan pembelajaran materi syariah, dan pembahasan tentang riba
3. Mahasiswa memiliki kondisi lingkungan sosial kampus yang islami
4. Perguruan swasta tersebut memiliki lokasi yang strategis, masih dalam wilayah kota Bekasi.
5. Mendapat pandangan yang lebih luas karena setiap individu memiliki ruang lingkup dan faktor lingkungan yang berbeda.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Polulasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi dan perbankan syariah Universitas Yayasan Pendidikan Islam 45.

Penelitian ini akan melihat perilaku mahasiswa program studi akuntansi dan perbankan syariah terhadap aktivitas ekonomi menghindari riba dan seberapa banyak mahasiswa memahami tentang riba dalam proses pembelajarannya, melihat dari lingkungan sosial untuk diambil data nya dari jumlah mahasiswa itu akan ditentukan, oleh karena itu peneliti memastikan jumlah mahasiswa aktif prodi akuntansi dan perbankan syariah.

Menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Universitas Yayasan Pendidikan Islam 45 memiliki jumlah mahasiswa aktif periode 2019-2020 prodi akuntansi sebanyak 157 dan mahasiswa perbankan syariah sebanyak 31 jumlah populasi keseluruhan adalah 188 mahasiswa. Jumlah mahasiswa aktif peneliti menggunakan jumlah keseluruhan untuk menjawab kuisisioner.

Menurut hasil survey di Universitas Yayasan Pendidikan 45 Kota Bekasi menyatakan jumlah mahasiswa S1 program studi akuntansi periode 2019-2020 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 157 orang dan mahasiswa S1 program studi perbankan syariah periode 2019-2020 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 31 orang.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Dalam pengumpulan data yang akan dianalisa, penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:225). Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara kuisisioner dan dari beberapa jurnal, buku, internet serta data data yang relevan dengan objek yang sedang di teliti.

3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Penyusunan penelitian membutuhkan data yang memadai. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner dan studi pustaka. Berikut dibawah ini ada penjelasan metode pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Kuisisioner

Merupakan memberi berbagai pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk memperoleh mengenai pengaruh pengetahuan, religiuistas dan lingkungan sosial terhadap perilaku riba pada mahasiswa yang dijawab oleh responden dengan menyediakan alternatif jawab untuk di kumpulkan, Menurut Sugiyono (2019:142) penelitian ini menggunakan kuisisioner mengenai pengetahuan tentang riba, religiuistas dan lingkungan sosial.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka didefinisikan langkah awal dalam metode pengumpulan data metode pengumpulan data pencarian informasi melalui dokumen baik online maupun offline, dan berbagai gambar untuk mendukung proses penulisan.

Pengumpulan dalam penilitian ini mengambil sumber data dari membaca buku, jurnal, internet dan literature pendukung atau karya ilmiah dan sumber lainnya yang terkait dengan penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dalam konsep dimensi dan indikator. Tujuan utamanya adalah

memberikan kemudahan kepada penulis untuk mengidentifikasi variabel penelitian dan menghindari adanya perbedaan persepsi dalam penelitian. Operasional variabel penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional variabel Pengetahuan Tentang Riba (X1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item
Pengetahuan Tentang Riba (X1)	Analytical Thinking (Pengertian dan jenis-jenis Riba)	1. Pembelajaran akuntansi mendapat materi syariah tentang riba dan memahami selama masa kuliah	1
		2. Mengaitkan antara pembelajaran akuntansi dengan kegiatan riba	2
		3. Mahasiswa memperoleh informasi dari kajian tentang riba mengimplementasikan pada aktivitas ekonomi	3
	Conceptual Thinking (Hukum Riba & Bahaya Riba)	1. Mahasiswa memahami bahaya riba dan menghindari hutang piutang serta pinjaman online	4
		2. Memahami dampak yang terjadi pada perekonomian	5
	Expertise (Solusi terhindar perilaku Riba)	1. Menerapkan pendidikan islam dengan memahami al-quran dan mengingat Allah sebagai bentuk ketaatan serta membangun kesadaran hukum riba	6
		3. Memahami keuntungan dan manfaat jika tidak bertransaksi riba	7

Tabel 3. 2
Operasional variabel Religiusitas (X2)

Religiusitas (X2)	Ta'at hukum riba dalam Al-Quran	1. mahasiswa menjauhi aktivitas transaksi dari riba karena hukumnya haram dengan bertransaksi di bank syariah	8
		2. Mahasiswa takut akan dosa dan dampak riba	9
		3. Pengamalan mahasiswa terhadap hukum riba dalam kehidupan sehari-hari	10
	Mementingkan agama	1. Mahasiswa bersikap positif dan tidak mementingkan keuntungan saja	11

		2. Berfikir kritis dalam melakukan transaksi yang mengandung bunga	12
	Tanggung jawab dalam ketaatan	1. Mahasiswa mentaati perintah Allah dan membangun kesadaran dengan berpedoman pada Al-Quran dan Hadist	13
		2. Mahasiswa dapat memilih profesi sesuai syariat dan akidah	14
	Mengimani pokok ajaran islam	1. mengamalkan pokok ajaran islam dan mengaplikasikannya hukum Riba pada kehidupan sehari-hari	15

Tabel 3. 3
Operasional variabel Lingkungan Sosial (X2)

Lingkungan Sosial (X3)	Nilai-nilai dalam pendidikan karakter	1. proses pembelajaran mahasiswa (bebas berdiskusi, kesempatan bertanya dan komunikasi dua arah	16
		2. Norma perguruan tinggi	17
		3. Kebebasan memilih perilaku	18
		4. Pengaruh organisasi dan lingkungan teman-teman di universitas	19
	Peran keluarga	1. Pola asuh orang tua terhadap pendidikan mahasiswa	20
		2. menerapkan kebiasaan berperilaku jujur dalam aktivitas ekonomi	21
		3. bimbingan orang tua dalam mengambil keputusan profesi kerja	22
	Peran Universitas	1. Pemahaman mahasiswa pada materi syariah yang dipaparkan dosen	23
		2. Kedekatan hubungan antara dosen dan mahasiswa	24
		3. Fasilitas, media pembelajaran dan prasarana perguruan tinggi	25
		4. Kompetensi Dosen	26
	Peran Masyarakat (Teman-teman)	1. Mahasiswa memenuhi gaya hidup dengan pinjaman	27
		2. pemilihan profesi mementingkan urusan dunia	28

		3. mahasiswa melakukan investasi di pasar modal	29
--	--	-------------------------------------------------	----

Tabel 3. 4
Operasional Variabel Perilaku Riba (Y)

Perilaku Riba (Y)	Pinjaman Online	1. Mahasiswa memenuhi gaya hidup dengan pinjaman online atau meminjam di bank konvensional	30
	Jual beli saham di pasar modal	2. Mahasiswa melakukan investasi di pasar modal	31

Lingkungan sosial adalah interaksi kepada keluarga, kelompok masyarakat, dan anggota lainnya. lingkungan sosial didefinisikan suatu lingkungan tempat individu untuk berinteraksi dengan berbagai aspek yaitu sikap kemasyarakatan, sikap kejiwaan, sikap kerohanian, dan lain sebagainya (Sarah, 2012: 53).

Riba diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai “Usury” dengan arti tambahan uang atas modal yang didapatkan dengan cara yang dilarang oleh Syara’.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini akan menggunakan *skala likert* untuk mengukur persepsi responden pada variabel penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3.6 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Penelitian menurut tingkat eksplansi dengan judul asosiatif kausal merupakan menggambarkan dan menguji hipotesis kedua variabel atau lebih dengan judul diawali dengan kata pengaruh atau faktor determinan. Penelitian ini berjudul analisis pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap perilaku riba pada mahasiswa akuntansi. judul ini memiliki tiga variabel bebas dan

satu variabel terikat diawali dengan kata pengaruh jadi termasuk asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan:

1. Mengidentifikasi pengaruh pengetahuan terhadap perilaku riba terhadap mahasiswa akuntansi
2. Menngidentifikasi pengaruh religiuisitas terhadap perilaku riba terhadap mahasiswa akuntansi
3. Mengidentifikasi pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku riba pada mahasiswa kuntansi

Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca referensi untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pengetahuan, religiuitas, dan lingkungan sosial terhadap perilaku riba pada mahasiswa akuntansi. hasil dari penelitian ini diharapkan menambah kesadaran atas dampak nya riba, supaya berhati-hati dalam melakukan hutang piutang baik secara langsung maupun online, memotivasi mahasiswa akuntansi untuk terus menambah ilmu pengetahuan tentang ekonomi islam, mendalami religiuisitas pada tingkat yang tinggi dalam pengabdian terhadap tuhan bagi tiap individu, dan memperluas relasi dengan bersosialisasi di lingkungan sosial yang baik.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskripsi memiliki tujuan untuk mengimplementasikan terkait pendapat responden pada pilihan pernyataan, penelitian ini di ukur dengan menggunakan *skala likert*, karena *skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019) dalam penelitian ini dapat menghasilkan jawaban dari kuisisioner yang akan menghasilkan skor seperti ini yang ada dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 5
Skor jawaban kuisisioner berdasarkan skala likert.

No	Pernyataan	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2

5.	Sangat Tidak Setuju	1
----	---------------------	---

3.6.2 Partial Least Square

Data penelitian akan dianalisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) adalah metode analisis yang dapat di terapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar. *SmartPLS* dapat digunakan sebagai konfirmatori teori juga dapat digunakan untuk membangun hubungan atau pengujian proposisi (Ghozali, 2008).

Maharani (2017) menyimpulkan langkah-langkah dalam pengujian analisis menggunakan *SmartPLS* dengan *software SmartPLS* adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Spesifikasi Model

Analisis jalur hubungan antra variabel terdiri dari:

a. *Outer Model*, Uji Validitas berguna untuk mengukur keabsahan data, mencerminkan data sesuai dengan kenyataan, penelitian ini menggunakan uji validitas untuk menilai kevalidan setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan Uji Reabilitas dalam pengukuran mengidentifikasi konsistensi kemantapan dan konsistensi sebuah instrumen dalam mengukur konsep tertentu dan menjadikan *goodness* dari sebuah instrumen pengukuran (Sugiyono, 2019) . Uji reabilitas dalam PLS menggunakan *composite reability* dan *Cronbach alpha*. *Cronbach alpha* dapat mengukur batas bawah nilai reabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reability* mengukur nilai sesungguhnya reabilitas suatu konstruk (Jogiyanto, 2011). Apapun konsep pengukurannya. Masing-masing diukur dengan:

1. *Convergent Validity*

Pengujian menggunakan loading factor Korelasi antar skor indikator reflektif dengan skor variabel laten yang nilainya $> 0,5$ dianggap signifikan (Hair et al, 2006 dalam ghozali dan Latan, 2015). Nilai average variance extracted (AVE) harus $> 0,5$ mengartikan bahwa memiliki nilai diskriminan yang cukup pada jumlah per konstruk tidak besar, kisaran 3-7 indikator.

2. *Discriminant validity*

Pengukuran indikator didasari *cross loading* dengan variabel latennya. Jika nilai *cross loading* pada variabel laten maka data dinyatakan valid.

3. Composite Reability (Cr)

Pengukuran indikator suatu variabel dinyatakan reabilitas yang baik jika nilai *composite reability* $> 0,7$, walaupun bukan standar absolut.

Dari hasil evaluasi model pengukuran, maka dapat diringkas Rule of Thumb seperti pada table 3.6

Tabel 3. 6
Ringkasan rule of Thumb Evaluasi Model Pengukuran
(Outer Model)

Validitas dan reabilitas	Parameter	Rule of Thumb
<i>validitas Convergent</i>	<i>Loading Factor</i>	a. 0,7 untuk Confirmatory Research
		b. $> 0,60$ untuk Explanatory Research
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$>0,50$ Confirmatory Research maupun Explanatory Research maupun explanatory Research
	<i>Communaly</i>	$> 0,50$ Confirmatory Research maupun Explanatory Research
<i>Validitas Discriminant</i>	<i>Cross Loading</i>	$> 0,70$ untuk setiap variabel
		akar kuadrat AVE . Korelasi antar konstruk laten
	<i>Akar kuadrat AVE dan korelasi antar kostruk Laten</i>	
Reliabilitas	<i>Cronbach alpha</i>	a. $> 0,70$ untuk confirmatory research
		b. $> 0,60$ masih dapat diterima untk explanatory research

	<i>Composite Reabilty</i>	a. > 0,70 untuk Confirmatory Research
		b. 0,60 masih dapat diterima untuk Explanatory Reseach

Sumber: Diaposi dari Chin (1998), (2010b), Heir et al (2011), heir et al (2012) dalam Ghozali dan latan 2015.

3.6.2.2 Evaluasi Model structural (Inner Model)

Inner Model menentukan kekhususan korelasi antara variable laten dengan variable lainnya.

a. R-Square

Dalam menilai konstruk endogen dengan PLS dimulai dengan melihat Rsquare untuk mengetahui beberapa besar pengaruh variable laten independent terhadap variable laten dependen. Nilai R-Square sebesar 0,67 artinya kuat, 0,33 artinya moderat, dan 0,19 artinya lemah (Ghozali dan Latan, 2015).

b. Path Coefficients

Path Coefficients adalah besarnya hubungan variable laten, yang dilakukan dengan menggunakan bootsrapping. Menggunakan nilai statistic sebesar alpha 5% dan t-statistics sebesar 1,96. Untuk melihat pada nilai T-Statistic hasil hipotesisnya, dilihat pada nilai T-Statistic > 1,96 yang artinya H0 ditolak. Untuk nilai probabilitasnya melihat P-value < 0,05 maka H0 ditolak.

3.6.2.3 Menentukan Keputusan Hipotesis

1. Menentukan formulasi hipotesis

H0: tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel (Y)

H₁ : Terdapat pengaruh positif dari masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel (Y).

2. menentukan t_{-tabel} dan menghitung t_{-hitung}.

a. T_{-tabel} dengan tingkat = 5% (0,05) – 1,65

b. T_{hitung} didapat dari hasil perhitungan PLS

3. Kriteria Keputusan

a. Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{table}}$, maka H_0 dinyatakan ditolak dan H_1 diterima, mendefinisikan memiliki pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y)

b. Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{table}}$, maka H_0 diartikan diterima dan H_1 ditolak. mendefinisikan tidak ada pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y)

4. Kesimpulan

Hasil pengujian analisis tersebut maka diperbandingkan antara t_{hitung} dan t_{table} atau dengan probabilitas untuk menyimpulkan apakah H_0 ditolak dan H_1 diterima atau H_1 ditolak dan H_0 diterima.